

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pengumpulan data dalam proses penelitian ini, pada bagian selanjutnya yakni pembahasan, peneliti akan melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bagian analisis, peneliti akan melakukan proses analisis data hasil penelitian berdasarkan tiga indikator penelitian yang sudah paparkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi data menggunakan Teori Ekologi Media.

#### **5.1. Analisis Data**

Setelah data penelitian didapatkan dan disajikan pada bagian sebelumnya, pada bagian ini, peneliti melakukan analisis data penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan keempat informan. Peneliti melakukan wawancara dengan informan berkaitan dengan persepsi informan terhadap postingan berita kriminal pada akun Instagram @ntt.update yang dibagi ke dalam 3 indikator yakni yang pertama berkaitan dengan isi postingan atau konten yang dipublikasikan. Indikator berikutnya yakni mengenai foto, video, dan audio dari konten yang dipublikasikan serta bagaimana persepsi informan terhadap keterangan dari konten yang dipublikasikan tersebut. Berikut ini analisis data yang peneliti bagi dalam 3 bagian sesuai indikator dalam penelitian ini:

##### **5.1.1. Konten atau Postingan Akun Instagram @ntt.update**

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan yakni mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira, diketahui bahwa persepsi informan mengenai isi konten atau postingan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian kriminal pada akun Instagram @ntt.update yakni mendapatkan tanggapan positif, dimana informan

berpendapat bahwa isi konten yang dipublikasikan oleh akun Instagram tersebut sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Setiap kejadian atau peristiwa kriminal yang dipublikasikan pada akun Instagram @ntt.update sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Kupang maupun NTT, hal tersebut dapat dilihat dari isi postingan yang menampilkan kejadian-kejadian yang terjadi di NTT. Hal ini yang melatarbelakangi para mahasiswa untuk memberikan tanggapan positif terkait penting atau tidaknya konten yang dipublikasikan untuk diketahui masyarakat.

Isi postingan yang memiliki nilai atau manfaat bagi masyarakat tersebut sangat penting untuk diketahui, tujuannya agar menjadi suatu bahan pembelajaran bagi masyarakat agar kejadian atau peristiwa serupa tidak terjadi lagi kedepannya. Hal penting lain yang bisa dilihat dari postingan tersebut yakni agar menjadi informasi bagi masyarakat untuk lebih berhati-hati. Isi postingan atau konten yang dipublikasikan sangat penting untuk diperhatikan karena isi postingan yang tidak memiliki nilai informasi akan sangat tidak berguna untuk diketahui publik.

Secara umum isi postingan mengenai peristiwa atau kejadian kriminal yang terjadi di seputaran Kota Kupang dan umumnya di NTT yang dipublikasikan oleh akun Instagram @ntt.update kebanyakan memiliki nilai informasi yang penting untuk diketahui masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan para informan, salah satunya yakni informan 1 yaitu Hildagardis Alfiani Bria Hasyim, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang yang mengatakan bahwa setiap kejadian atau peristiwa kriminal yang dipublikasikan oleh akun Instagram @ntt.update memiliki nilai informasi yang penting untuk diketahui masyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari informan 2 yakni Maria Godelifa Ade Soraya, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang, yang mengatakan bahwa

peristiwa-peristiwa kriminal yang dipublikasikan oleh akun Instagram @ntt.update memiliki nilai kedekatan karena peristiwa yang terjadi berada di sekitar masyarakat NTT sehingga informasinya penting untuk diketahui masyarakat.

#### **5.1.2. Foto dan Video Pada Akun Instagram @ntt.update**

Berkaitan dengan foto, video, dan audio dalam postingan berita kriminal pada akun Instagram @ntt.update, peneliti menemukan bahwa keempat informan memberikan tanggapan negatif mengenai hal tersebut. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan keempat informan dimana keempat informan memberikan tanggapan tentang foto, video dan audio pada postingan berita kriminal di akun Instagram @ntt.update sebaiknya di sensor karena berkaitan dengan hal-hal sensitif ataupun privasi dari korban maupun tersangka yang terlibat dalam kejadian tersebut.

Menurut para informan, umumnya kejadian atau peristiwa kriminal yang dipublikasikan pada akun Instagram @ntt.update tidak melalui proses filter atau sensor sehingga hal ini bisa menjadi satu hal yang negatif. Contohnya mengenai peristiwa kericuhan yang menampilkan penggunaan senjata tajam ataupun kekerasan fisik, hal ini dapat menjadi trauma bagi sebagian orang yang menjadi *Follower* akun Instagram @ntt.update. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keempat informan tidak setuju dengan postingan-postingan mengenai peristiwa kriminal yang tidak melalui proses filter atau sensor.

Secara umum, postingan mengenai peristiwa kriminal dalam bentuk video dan foto pada akun Instagram @ntt.update tidak melalui proses filter sehingga memiliki dampak negatif terhadap masyarakat khususnya *Follower* akun Instagram @ntt.update. Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan informan 3 yakni Alfredo

Soares, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang. Dalam pernyataannya, Alfredo Soares mengatakan bahwa konten mengenai peristiwa kriminal yang menampilkan kekerasan fisik, penggunaan senjata tajam, pengrusakan dan sebagainya sebaiknya di sensor sehingga tidak menyebabkan trauma bagi orang-orang yang pernah mengalami langsung hal serupa. Selain itu, audio yang ditampilkan juga perlu di filter seperti kata-kata provokasi dan sebagainya.

Hal yang sama juga disampaikan informan 4 yakni Adolf Dondu Nggutung, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang, yang mengatakan bahwa sebaiknya peristiwa-peristiwa kriminal yang dipublikasikan di akun Instagram @ntt.update harus melalui proses filter karena pengguna media sosial bukan hanya orang dewasa melainkan juga anak-anak di bawah umur. Berkaitan dengan postingan peristiwa kriminal dalam bentuk foto, pada informan juga memberikan tanggapan negatif dimana menurut keempat informan, foto yang ditampilkan atau dipublikasikan juga harus di sensor. Hal ini juga disampaikan informan 2 yakni Maria Godelifa Ade Soraya, yang mengatakan bahwa sebaiknya foto yang ditampilkan harus di sensor sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi korban, tersangka, serta keluarga dari kedua belah pihak.

### **5.1.3. Keterangan Postingan Akun Instagram @ntt.update**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keempat informan memberikan tanggapan berbeda-beda mengenai keterangan pada postingan berita kriminal di akun Instagram @ntt.update. Terdapat tanggapan positif dan negatif mengenai penyematan keterangan postingan di setiap postingan mengenai peristiwa kriminal. Menurut para informan, terdapat beberapa postingan yang menggunakan keterangan sehingga memudahkan pengguna media sosial Instagram yang mengikuti berita-berita kriminal

pada akun Instagram @ntt.update, sedangkan beberapa postingan lainnya tidak menggunakan keterangan pada postingan. Menurut keempat informan, hal ini menimbulkan kebingungan bagi para follower yang tidak mengetahui lokasi terjadinya peristiwa, waktu terjadinya peristiwa, serta orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa atau kejadian tersebut.

Keterangan pada postingan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam setiap konten yang dipublikasikan. Keterangan pada postingan adalah petunjuk bagi masyarakat khususnya Follower yang mengonsumsi berita tersebut dimana melalui keterangan, pengguna media sosial yang mengikuti atau melihat berita-berita kriminal pada akun Instagram @ntt.update bisa mengetahui tentang apa yang terjadi, kejadian tersebut melibatkan siapa saja, kapan peristiwa itu terjadi, dan kapan peristiwa itu terjadi. Pentingnya keterangan pada postingan juga diungkapkan oleh para informan, misalnya keterangan yang diberikan oleh informan 3 yakni Alfredo Soares, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang, yang mengatakan bahwa keterangan pada setiap postingan mengenai berita kriminal penting untuk diperhatikan karena keterangan merupakan penjelasan spesifik tentang apa yang terjadi dalam suatu peristiwa. Menurut informan 3, dengan adanya keterangan, maka Follower atau khayalak yang mengonsumsi informasi tersebut tidak kebingungan tentang peristiwa yang di tampilkan pada akun Instagram @ntt.update.

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan 1 yakni Hildagardis Alfiani Bria Hasyim, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang. Dalam wawancara, informan 1 mengatakan bahwa perlu adanya keterangan pada setiap postingan karena keterangan menjadi suatu hal yang menjelaskan mengenai peristiwa yang dipublikasikan dalam bentuk foto maupun video. Keterangan postingan merupakan suatu gambaran peristiwa dalam bentuk kata-kata. Tidak adanya keterangan pada

postingan, kemungkinan besar akan mendapat kritikan dari Follower karena menurunkan kualitas informasi yang sudah dipublikasikan.

Keempat informan setuju bahwa keterangan postingan sangat dibutuhkan sebagai gambaran dari peristiwa yang dipublikasikan. Dari keterangan yang disematkan juga akan meningkatkan keterlibatan khayalak atau Follower untuk menanggapi peristiwa yang terjadi, baik tanggapan positif maupun negatif. Keterangan postingan bisa meningkatkan interaksi antara pengguna media sosial ataupun Follower dengan pemilik akun, maupun antar sesama Follower dalam menanggapi berita atau peristiwa yang terjadi.

#### **5.1.4. Intensitas Membaca Atau Melihat Peristiwa Kriminal Pada Akun Instagram @ntt.update.**

Akun Instagram @ntt.update menjadi salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan informasi dari keempat informan. Melalui akun Instagram tersebut, keempat informan mendapatkan berita mengenai peristiwa-peristiwa kriminal yang sedang hangat diperbincangkan. Terdapat keterikatan antara informan dengan akun Instagram @ntt.update. Hal ini ditunjukkan melalui aktifitas mencari informasi yang dilakukan hampir setiap hari oleh keempat informan. Dapat dinilai bahwa dalam hal kebutuhan akan informasi, keempat informan lebih mengutamakan mencari informasi melalui akun Instagram tersebut dibandingkan melalui portal berita online maupun surat kabar.

Dilihat pada hasil wawancara, membuktikan bahwa sebelum melakukan proses cek informasi pada media online, keempat informan terlebih dahulu membuka akun Instagram @ntt.update untuk melihat peristiwa kriminal terbaru yang dipublikasikan oleh akun tersebut. Setelah melihat peristiwa-peristiwa kriminal update yang diposting akun tersebut, aktifitas selanjutnya yakni mengecek kebenaran informasi melalui

sumber lainnya seperti media online. Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang ini menunjukkan bahwa informan lebih sering mengakses akun Instagram tersebut untuk mencari informasi terbaru mengenai kejadian-kejadian seputar peristiwa kriminal di NTT.

## **5.2. Interpretasi Data**

Untuk melihat hasil bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira terhadap peristiwa-peristiwa kriminal yang dipublikasikan melalui akun Instagram @ntt.update yang dikemas dalam bentuk foto dan video, dapat dilihat dari data penelitian berupa hasil wawancara dengan keempat informan lalu dikaitkan dengan teori persepsi yaitu menafsirkan atau menjelaskan makna informasi yang ditangkap melalui indera yang melibatkan sensasi, atensi, emosi, ekspektasi, memori dan juga motivasi. Persepsi mahasiswa berkaitan dengan peristiwa kriminal yang dipublikasikan tersebut lalu dibagi kedalam tiga bagian yakni berkaitan dengan isi konten, visual, dan keterangan postingan.

Menurut Robins (2015: 103), persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Teori ini memberikan gambaran bahwa persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi disekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dapat dirasakan oleh dirinya. (Sutrisman. 2019:75).

Berkaitan dengan isi konten atau isi postingan tentang berita kriminal pada akun Instagram @ntt.update, menurut keempat informan peristiwa-peristiwa yang dipublikasikan tersebut sudah baik. Artinya memiliki nilai informasi yang berguna atau penting untuk diketahui masyarakat. Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa keempat informan memberikan tanggapan positif mengenai isi postingan, dimana menurut keempat informan

setiap berita mengenai peristiwa kriminal yang dimuat pada akun Instagram @ntt.update memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya Kota Kupang dan secara umum bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. Peristiwa atau kejadian yang dimuat selain memiliki nilai kedekatan karena terjadi di seputaran NTT, peristiwa-peristiwa tersebut juga bisa menjadi media pembelajaran bagi masyarakat agar berperilaku lebih baik lagi. Selain itu informasi yang disampaikan juga bisa menjadi acuan bagi masyarakat agar selalu menjaga perilaku, sikap, moral, norma dan lain sebagainya.

Bagian kedua yakni mengenai foto, video, dan audio dari konten yang dipublikasikan. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa keempat informan memberikan tanggapan negatif mengenai foto, video dan audio yang ditampilkan pada akun Instagram @ntt.update. Hal tersebut didasari pada tidak adanya sensor atau filter sehingga konten-konten yang menampilkan hal-hal sensitif seperti tindakan kekerasan, pengrusakan, penggunaan senjata tajam, dan sebagainya tidak dilihat secara langsung oleh masyarakat. Selain foto, video dan audio, dari hasil wawancara juga bisa dilihat bahwa keempat informan memberikan tanggapan yang berbeda berkaitan dengan keterangan pada postingan. Terdapat beberapa postingan yang memiliki keterangan, sedangkan postingan yang lain tidak diberikan keterangan. Menurut hasil wawancara, keempat informan memberikan tanggapan bahwa sebaiknya setiap postingan yang memuat berita kriminal pada akun Instagram @ntt.update dimasukan keterangan sehingga tidak membingungkan masyarakat khususnya Follower karena melalui keterangan postingan, dapat menjelaskan gambaran mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

Marshall McLuhan, dalam West dan Turner (2008:139), memperkenalkan teori ekologi media untuk memahami bagaimana media membentuk dan mengorganisaikan sebuah budaya. Secara singkat, teori ekologi media adalah teori yang menerangkan bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi, emosi, dan perasaan manusia, serta nilai teknologi yang mempengaruhi komunikasi melalui media baru. Dalam teori ekologi media,

terdapat tiga asumsi yang membingkai teori ini yakni media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat, media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman manusia, serta media menyatukan semua manusia di dunia ini dalam sebuah desa global.

Marshall McLuhan mempunyai sebuah pernyataan yang terkenal yakni “Medium adalah pesan”. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa media memiliki arti yang sama pentingnya dengan pesan yang disampaikan melalui media itu sendiri. Dalam perspektif teori ekologi media, medium memiliki pengaruh besar terhadap kesadaran manusia, bukan pesan. Media yang mempengaruhi bawah sadar manusia dan membentuk pesan, bukan pesan yang membentuk media. Artinya, media elektronik telah membentuk masyarakat secara radikal dimana masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial dalam suatu masyarakat bergantung pada kemampuannya dalam menghadapi teknologi tersebut. Media memiliki kemampuan kita dalam memandang, menilai, serta melihat diri kita, orang lain, serta dunia di sekeliling kita.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Instagram memiliki peranan penting bagi penyaluran informasi mengenai peristiwa-peristiwa kriminal yang terjadi di Nusa Tenggara Timur. Melalui media Instagram, masyarakat bisa mendapatkan informasi terbaru mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari peranan penting media sosial Instagram ini. Dapat dilihat bahwa ada keterikatan antara *Follower* akun Instagram @ntt.update yang umumnya merupakan masyarakat NTT dan media sosial Instagram, disini Instagram sebagai satu medium memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat NTT. Setiap kali membicarakan mengenai peristiwa terbaru dan teraktual, masyarakat khususnya NTT sudah paham betul harus mencari informasi di akun Instagram @ntt.update.

Dari hasil penelitian menunjukkan bagaimana aktifitas mencari berita mengenai peristiwa-peristiwa kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira. Bisa dilihat bahwa dalam mencari atau mengikuti informasi terbaru mengenai peristiwa kriminal, para informan lebih mengutamakan mencari informasi dari akun Instagram tersebut dibandingkan mencari informasi melalui media lain. Hal ini menunjukkan adanya keterikatan antara mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unwira dan akun Instagram @ntt.update. Akun @ntt.update disini menjadi sebuah hal yang penting bagi keempat informan dalam mendapatkan informasi terkait peristiwa-peristiwa kriminal yang terjadi di sekitar mereka.